

The Role of Da'wah Communication in Improving Academic Quality at Islamic Boarding School Muhammadiyah Boarding School

Ayu Istiawanti¹, Muhammad Syahruddin², Arifuddin Tike³, Meisil B Wulur⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan akademik, peran komunikasi dakwah dalam meningkatkan kualitas akademik, dan faktor pendukung dan penghambat komunikasi dakwah Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peran komunikasi dakwah dalam meningkatkan kualitas akademik di Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang cukup berhasil. Komunikasi dakwah para pimpinan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang kepada santri membuat kualitas santri semakin berkembang baik dari segi hafalan, perilaku, terlebih dengan kemampuan berceramah di tengah masyarakat. Untuk itu, tujuan berdirinya Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang sedikit demi sedikit mulai terwujud. Selain itu, komunikasi dakwah para pimpinan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang kepada masyarakat dapat diterima, sehingga Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang mulai dikenal keberadaannya. Sebagai Pesantren yang baru, dikenal dan diakui masyarakat adalah salah satu bentuk perkembangan yang luar biasa.

ABSTRACT

This research aims to find out how academic activities are, the role of da'wah communication in improving academic quality, and supporting and inhibiting factors for da'wah communication at Islamic Boarding School Muhammadiyah Boarding School Enrekang. This research is descriptive qualitative. Collecting data using the method of observation, interviews and documentation. The results of the research show that the role of da'wah communication in improving academic quality at the Islamic Boarding School Muhammadiyah Boarding School Enrekang is quite successful. The da'wah communication of the leaders of the Enrekang Muhammadiyah Boarding School to the students has made the quality of the students increasingly developed in terms of memorization, behavior, especially their ability to give lectures in the community. For this reason, the objective of establishing the Muhammadiyah Boarding School Enrekang Islamic Boarding School is gradually starting to materialize. Apart from that, the da'wah communication of the leaders of the Muhammadiyah Boarding School Enrekang Islamic Boarding School to the community was accepted, so that the existence of the Muhammadiyah Boarding School Enrekang Islamic Boarding School began to be known. As a new Islamic boarding school, known and recognized by the community, this is a form of extraordinary development.

Correspondence Email:
muhammadsyahruddin.fa@gmail.com

Keywords: Role of Da'wah
Da'wah Communication,
Quality Academic



PENDAHULUAN

Komunikasi adalah rangkaian proses yang melibatkan pertukaran informasi, pemahaman, dan interaksi antara individu atau entitas (Kustiawan et al., 2022). Komunikasi yang efektif dan efisien berdampak pada organisasi akan berjalan dengan lancar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Pohan & Fitria, 2021). Kegiatan berkomunikasi memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks mencegah terjadinya kesalahan dalam interaksi dan komunikasi. Hal ini menjadi semakin penting ketika dihubungkan dengan tanggung jawab setiap individu muslim untuk berdakwah.. Faktor lingkungan dan psikologi memiliki peran yang erat dalam mempengaruhi dinamika komunikasi, dan keduanya secara signifikan berhubungan dengan ilmu komunikasi.

Dakwah tidak hanya terbatas pada penyampaian pidato di mimbar, melainkan mencakup seruan, penyebaran, dan penyebarluasan kebaikan di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, pemahaman mengenai komunikasi dalam konteks berdakwah memiliki nilai penting yang tinggi. Berdakwah sebagai tugas umat Muslim mencakup berbagai metode komunikasi yang dapat mencapai audiens dengan efektif. Komunikasi dapat dimaknai sebagai interaksi social dan juga komunikasi sebagai perubahan sosial (Ahmad, 2014). Komunikasi dalam berdakwah tidak hanya sekadar menyampaikan pesan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, memahami, dan merespons audiens dengan baik. Kualitas komunikasi yang baik akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan penerimaan pesan dakwah yang disampaikan.

Menyadari pentingnya komunikasi dalam berdakwah, seorang muslim seharusnya memahami teknik-teknik komunikasi yang efektif, seperti penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, kemampuan mendengarkan dengan penuh perhatian, serta mampu berempati terhadap pemikiran dan perasaan orang lain. Selain itu, penggunaan media menjadi penting karena semakin banyak media yang digunakan semakin memudahkan komunikasi dalam dakwah (Hafniati, 2022). Memahami prinsip-prinsip komunikasi yang baik membuat pesan dakwah dapat

disampaikan dengan lebih efektif, mendalam, dan mendapatkan respon positif dari audiens. Pemahaman mengenai pentingnya komunikasi dalam berdakwah seharusnya menjadi bagian integral dari pendidikan dan pembinaan umat Muslim. Dengan menguasai keterampilan komunikasi yang baik, setiap Muslim memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran di masyarakat. Dakwah merupakan elemen penting dalam dunia Islam, penerimaan dan penerapan ajaran Islam di tengah masyarakat dipengaruhi oleh intensitas dakwah, semakin intens dakwah dilakukan maka ajaran Islam akan semakin membumi dalam kehidupan masyarakat (Hayat & Abidin Riam, 2022).

Ketika membahas tentang dakwah, maka tidak terlepas dari tujuan diutusnya Rasulullah Saw di muka bumi sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Anbiya ayat 107 yang menyatakan bahwa Allah tidak mengutus Muhammad melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam (Kementerian Agama RI, 2016). Dakwah tidak terlepas dari persoalan komunikasi. Namun secara khas dibedakan dari komunikasi bentuk lainnya, yang terletak pada cara dan tujuan yang dicapai. Perbedaan dakwah terletak pada pendekatan yang dilakukan secara persuasif dan tujuannya yaitu mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai dengan pesan-pesan Allah SWT dalam Al-Quran (Mubasyaroh, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini relatif sederhana, tidak memerlukan landasan teoretis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Sehingga peneliti dituntut untuk melakukan penelitian dengan standar yang layak, baik dalam perencanaan maupun pelakasanaannya (Susiyani, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Akademik di Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Enrekang

Sistem pendidikan *Boarding School* sangat efektif untuk mendidik kecerdasan, pembangunan karakter, keterampilan dan penanaman nilai-nilai moral karena *Boarding School* mengintegrasikan sistem pesantren dan madrasah. Sehingga, mulai banyak sekolah unggulan yang menerapkan sistem boarding school. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua santri, mereka memasukkan anak mereka di MBS karena merupakan sekolah Muhammadiyah yang berbasis pesantren, yang merupakan tempat memperdalam ilmu agama dan menghafal Al-Quran. Selain itu, faktor keterikatan dengan Muhammadiyah juga menjadi faktor penting dalam memilih Muhammadiyah *Boarding School*.

Langkah awal untuk mencapai tujuan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang. Mulai dari penambahan pembina dan pengajar, menyediakan sarana dan prasarana, meningkatkan kurikulum yang ada, dan memperbaiki komunikasi dakwah baik antar pimpinan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang maupun antar santri pesantren.

Peran Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Akademik di Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang

Metode yang digunakan oleh pihak pesantren salah satunya yaitu mengajar santri dengan lemah lembut dan ramah, agar para santri tidak merasa tertekan. Komunikasi antar manajemen pesantren dan santri harus berjalan dengan baik. Seperti ketika sedang belajar harus menyampaikan nasihat-nasihat islami, agar santri mengerti dan sadar apa tujuan berada di dunia ini dan tujuan santri datang ke pesantren, sehingga ketika mereka sudah betah dan senang mereka pasti akan menceritakan ke teman-temannya atau orang tuanya saat pulang kampung. Selain itu, pihak pesantren juga memperhatikan bagaimana pembelajaran dan perilaku

santri karena itu semua merupakan dakwah *amar maruf* yang harus dikembangkan.

Komunikasi Dakwah Pembina dan Pimpinan Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang dapat memberikan efek atau pengaruh besar terhadap kualitas akademik di Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang. Dengan menerapkan cara berkomunikasi dakwah yang telah Allah ajarkan dalam Al-Quran surah akan mempermudah dalam proses mendidik Para Santri.

Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang juga telah melakukan teknik komunikasi persuasif, dimana para pengajar terus mendoktrin para santri dengan nasihat islami secara terus menerus. Pihak pesantren terus menjaga komunikasi yang baik dengan santri agar tujuan organisasi dapat terwujud.

Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Dakwah Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang

Setiap perjalanan Dakwah tentunya tidak terlepas dari berbagai rintangan. Mendirikan sebuah Pesantren bukan hal yang mudah. Sehingga butuh banyak waktu dan kesabaran untuk melihat usaha yang dilakukan berhasil di kemudian hari. Seperti yang dirasakan para Pimpinan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang, yang saling bahu membahu membangun dan mengembangkan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang. Dalam perjalanan membangun Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang selama satu tahun beroperasi, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, terkhusus pada komunikasi dakwah yaitu :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung komunikasi dakwah Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang menjadi harapan untuk Pesantren Muhammadiyah agar terus berkembang. Adapun faktor pendukung keberhasilan komunikasi dakwah Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang yaitu tingginya kesadaran Pengurus Pimpinan organisasi masyarakat Muhammadiyah dalam memperhatikan pendidikan islami di tengah kehidupan mayarakat Enrekang. Berdirinya Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang tidak lepas dari amanah Pimpinan

Muhammadiyah. Untuk itu, segala hal yang berkaitan dengan urusan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang menjadi perhatian dan tanggung jawab banyak orang, bukan hanya *Mudir* Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang, dengan banyaknya orang atau relasi akan mempermudah jalannya setiap kegiatan. Sebagai makhluk sosial tidak dapat lepas dari hubungan kemanusiaan. Setiap manusia dengan manusia yang lainnya tentunya membutuhkan hubungan saling tolong menolong.

Banyaknya relasi yang terhubung tentunya tidak lepas dari komunikasi, dalam hal ini komunikasi dakwah. Terjaganya komunikasi dakwah menjadi pendukung keberhasilan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang. Seperti saling memotivasi satu sama lain untuk terus menginfakkan waktu, tenaga, pikiran bahkan harta dalam membangun dan mengembangkan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang.

2. Faktor Penghambat

Faktor peghambat komunikasi dakwah Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang yaitu sulitnya memberikan keyakinan kepada masyarakat setempat atas kehadiran Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang. Hal ini karena kondisi Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang yang masih baru, sehingga sarana dan prasarana belum memadai seperti bangunan-bangunan asrama masih dalam pembangunan dan fasilitas penunjang belajar masih belum cukup.

SIMPULAN

Kegiatan akademik di Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Enrekang masih belum berjalan dengan maksimal karena berbagai keterbatasan, seperti masih belum optimalnya jumlah tenaga pengajar, dan keterbatasan pada aspek sarana dan prasarana. Komunikasi dakwah pembina dan pimpinan Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang memberikan efek atau pengaruh besar terhadap kualitas akademik di Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang. Penerapan komunikasi dakwah yang sesuai ajaran Al-Quran dan Sunnah akan

mempermudah dalam proses mendidik para santri. Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang juga telah melakukan teknik komunikasi persuasif, dimana para pengajar terus mendoktrin para santri dengan nasihat Islami secara terus menerus. Pihak pesantren terus menjaga komunikasi yang baik dengan santri agar tujuan organisasi dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N. (2014). Komunikasi Sebagai Proses Interaksi Dan Perubahan Sosial Dalam Dakwah. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 17–34.

Hafniati, H. (2022). Analisis Sosial Peran Lembaga Dakwah Sebagai Media Komunikasi Pada Masyarakat. *Ijd-Demos*, 4(4).
<https://doi.org/10.37950/ijd.v4i4.383>

Hayat, N. M., & Abidin Riam, Z. (2022). Peran Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 227–240. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.791>

Kementerian Agama RI. (2016). *Al-Quran Terjemahan* (1st ed.). PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Kustiawan, W., Khaira, A., & Nisa, A., Nurhalija, M. & Ramadhan, R. (2022). Komunikasi Asertif dan Empatik dalam Psikologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2483–2496.

Mubasyaroh. (2016). Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah). *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 95–114.

Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 29–37.

Susiyani, A. S. (2017). Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(2), 332. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>